

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, Juli 2024**

**Nanda Ardhia Putri**

**Potensi Interaksi Obat pada Pasien Geriatri Rawat Inap di Bangsal Penyakit  
Dalam Rumah Sakit Advent Bandar Lampung**

**xvii + 142 halaman, 8 tabel, 6 gambar, 13 lampiran**

**ABSTRAK**

Interaksi obat merupakan salah satu permasalahan terkait obat yang dapat membahayakan pada pasien dengan resiko tinggi. Keparahan interaksi obat dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis tubuh seperti usia, jenis kelamin, berat badan, fungsi ginjal, fungsi hati. Pasien geriatri merupakan salah satu kelompok usia pasien yang beresiko tinggi mengalami keparahan efek dari interaksi obat hal ini dikeranakan pada pasien lanjut usia memiliki karakteristik khusus berupa penerunan fungsi fisiologis tubuh dan umumnya lansia menderita beberapa penyakit kronis, sehingga pemberian obat pada lansia akan menjadi lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat pada pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian retrospektif dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pasien geriatri rawat inap di bangsal penyakit dalam menunjukkan jumlah pasien terbanyak pada pasien perempuan sebesar 53%, rentang usia 60-74 tahun sebesar 79%, tingkat pendidikan tidak sekolah sebesar 47%. Item obat paling banyak diresepkan adalah kelompok obat saluran pencernaan sebanyak 310 obat, kombinasi obat paling banyak >5 obat sebesar 89%. Diagnosa penyakit terbanyak diabetes mellitus sebesar 18%, penyakit penyerta paling banyak pada kelompok < 3 penyakit penyerta sebesar 82%. Prevalensi kejadian interaksi obat sebesar 66% dengan total 245 kejadian interaksi. Mekanisme interaksi obat terbanyak yaitu interaksi farmakodinamik sebanyak 191 interaksi dan tingkat keparahan interaksi terbanyak pada tingkat moderat sebanyak 175 interaksi. Interaksi obat berdasarkan karakteristik sosiodemografi tertinggi yaitu pasien perempuan sebanyak 38, rentang usia 60-74 tahun sebanyak 52%, tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 30%. Interaksi obat berdasarkan karakteristik klinis tertinggi yaitu pada penggunaan *item* obat ramipril dengan furosemide sebanyak 8 kejadian, pada kombinasi >5 obat sebanyak 60%, pada penyakit anemia sebanyak 15% dan pada pasien dengan penyakit penyerta < 3 sebanyak 55%.

Kata kunci : Interaksi Obat, Geriatri, Rawat Inap

Daftar bacaan : 43 (2007-2023)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNAN JURUSAN FARMASI**

***Final project report, June 2024***

***Nanda Ardhia Putri***

***Potential Drug Interactions in Geriatric Inpatients in the Internal Medicine at Bandar Lampung Adventist Hospital***

***xvii + 142 pages, 8 tables, 6 picture, 13 attachments***

**ABSTRACT**

*Drug interactions are one of the drug-related problems that can be dangerous for high-risk patients. The severity of drug interactions can be influenced by physiological factors in the body such as age, gender, body weight, kidney function, liver function. Geriatric patients are one of the age groups of patients who are at high risk of experiencing severe effects from drug interactions. This is because elderly patients have special characteristics in the form of decreased physiological functions of the body and generally the elderly suffer from several chronic diseases, so that administering medication to the elderly will become more complex. This study aims to determine the potential for drug interactions in inpatient geriatric patients in the internal medicine ward at Bandar Lampung Adventist Hospital. This research uses a retrospective research method with quantitative descriptive analysis.*

*The results of the study based on the characteristics of inpatient geriatric patients in the internal medicine ward showed that the highest number of patients were female patients at 53%, age range 60-74 years at 79%, educational level without school at 47%. The most frequently prescribed drug items were the digestive tract drug group with 310 drugs, the most drug combinations were >5 drugs, amounting to 89%. The most common disease diagnosis was diabetes mellitus at 18%, the most common comorbidities in the <3 comorbidities group at 82%. The prevalence of drug interactions was 66% with a total of 245 interactions. The most common drug interaction mechanisms were pharmacodynamic interactions with 191 interactions and the highest level of interaction severity was at the moderate level with 175 interactions. Drug interactions based on the highest sociodemographic characteristics were 38 female patients, 52% age range 60-74 years, 30% educational level without school. Drug interactions based on clinical characteristics were the highest, namely in the use of the drug item ramipril with furosemide as many as 8 incidents, in combinations of >5 drugs as many as 60%, in anemia as much as 15% and in patients with <3 comorbidities as many as 55%.*

**Kata kunci : Drug Interactions, Geriatrics, Hospitalization**

**Daftar bacaan : 43 (2007-2023)**